

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/2trik13302>

## Pola Asuh Orang Tua Sebagai Prediktor dari Perilaku Anak Prasekolah

**Mufida Dian Hardika**

Program Studi DIII Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Madiun, Indonesia; mufidahardika89@gmail.com  
(koresponden)

**Sundari**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Madiun, Indonesia; arie\_0447@yahoo.co.id

**Wida Rahma Arwiyantasari**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Madiun, Indonesia; wra103@ ummad.ac.id

### ABSTRACT

*Parenting is a method of consistent behavior that is applied to children from time to time. Thus, parenting patterns that are not in accordance with the child's needs and conditions often cause children to experience less than optimal development. During the preschool period commonly known as the "golden age". Caregiver behavior that does not meet the child's needs can have a negative impact on the child. The aim of this research was to analyze parenting patterns as a predictor of preschool-age children's behavior in kindergarten in Candimulyo Village, Dolopo District, Madiun Regency. This research was an analytical study with a cross-sectional design. The research sample was 45 parents and children who were selected using the simple random sampling method. Data was collected through filling out questionnaires for parenting patterns and secondary data which included a compilation of developmental assessments of preschool children. Next, analysis was carried out using the Chi-square based contingency coefficient test. The research results showed that the contingency coefficient was 0.623, with a p value of 0.000. Thus, it could be interpreted that there was a correlation between parenting patterns and preschool children's behavior. So it is then concluded that parenting styles can be a predictor of preschool children's behavior.*

**Keywords:** preschool children; behavior; parenting; parent

### ABSTRAK

Pola asuh adalah suatu metode perilaku konsisten yang diterapkan kepada anak dari masa ke masa. Dengan demikian, pola asuh yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anak tak jarang menyebabkan anak mengalami perkembangan yang kurang optimal. Selama masa prasekolah yang biasa dikenal sebagai "masa emas". Perilaku pengasuh yang tidak memenuhi kebutuhan anak dapat berdampak negatif yang merugikan bagi anak. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pola asuh orang tua sebagai prediktor perilaku anak usia prasekolah dalam taman kanak-kanak di Desa Candimulyo, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun. Penelitian ini merupakan studi analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah 45 orang tua dan anak yang diseleksi dengan metode *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner untuk pola asuh orangtua dan data sekunder yang mencakup kompilasi penilaian perkembangan anak prasekolah. Selanjutnya dilakukan analisis dengan uji koefisien kontingensi berbasis *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien kontingensi adalah 0,623, dengan nilai p adalah 0,000. Dengan demikian bisa ditafsirkan bahwa ada korelasi antara pola asuh orangtua dengan perilaku anak prasekolah. Maka selanjutnya disimpulkan bahwa pola asuh orangtua bisa menjadi prediktor bagi perilaku anak prasekolah.

**Kata kunci:** anak prasekolah; perilaku; pola asuh; orang tua

### PENDAHULUAN

Perilaku dan kepribadian anak secara keseluruhan dipengaruhi oleh cara orang tua dalam memberikan pengasuhan.<sup>(1-3)</sup> Bagian otak anak terus berkembang selama periode kritis, yang juga disebut sebagai "*Window of Opportunity*" atau "*Golden Periods*".<sup>(4-6)</sup> Pada masa ini stimulasi yang cukup dan pola asuh yang baik dari orangtua atau pengasuh dapat membantu meningkatkan perkembangan otak anak secara pesat.<sup>(7-9)</sup>

Ada beberapa cara atau tipe pola asuh orang tua yakni demokratis, permisif dan otoriter. Dalam pola asuh demokratis, orang tua dan anak mempunyai rasa kebersamaan dan sejalan, orang tua bersikap rasional, logis dan mengambil keputusan bersama-sama dengan anak dengan memikirkan kepentingan masing-masing pihak. Dalam pola asuh permisif, anak mempunyai banyak sekali kesempatan untuk bertindak tanpa pengawasan orang tua, yang menyebabkan anak menjadi cenderung melakukan hal-hal yang tak benar, kurang disiplin, dan timbulnya

masalah yang lain. Dalam pola asuh otoriter, atau *parent-oriented*, orang tua cenderung untuk menerapkan standar-standar mutlak yang mesti diikuti oleh anaknya secara mandatori, sering menghukum anak jika melanggar aturan dan tidak ada kompromi tentang suatu persoalan. Anak cenderung menjadi lebih penakut, tertutup, berontak, kurang inisiatif, dan suka menentang orang tua.<sup>(10)</sup>

Pada kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari, banyak orang tua yang mengasuh anaknya dengan cara yang tidak sesuai kebutuhannya, sehingga hal ini bisa menyebabkan anak menjadi berperilaku buruk.<sup>(11-13)</sup> Salah satu cara untuk mengatasi perilaku anak yang buruk adalah dengan memperbaiki cara orang tua mengasuh anak (pola asuh) di dalam keluarga mereka. Orang tua seharusnya dapat menyesuaikan pola asuh yang diberikannya dengan keperluan anak yang diasuhnya, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Informasi tentang seputar pola asuh terhadap anak sekarang ini telah tersebar luas melalui media sosial dan elektronik, serta forum resmi seperti *webinar* maupun *workshop*.<sup>(10)</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas maka diperlukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku anak prasekolah di taman kanak-kanak.

## METODE

Penelitian yaitu ini dilaksanakan di TK (Taman Kanak-Kanak) Desa Candimulyo, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun pada bulan Januari 2023. Penelitian ini tergolong sebagai studi analitik yang menerapkan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini melibatkan populasi yaitu 50 orang tua (ayah, ibu, kakek, nenek, paman, atau bibi) yang mengasuh anak-anak di TK Putra PKK Desa Candimulyo. Berdasarkan pedoman tabel besar sampel, maka ditetapkan besar sampel yaitu 45 orang, yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*, yang dilakukan dengan cara pengundian.

Variabel bebas adalah pola asuh orang tua dan variabel terikat adalah perilaku anak prasekolah di TK. Data untuk variabel pola asuh orang tua merupakan data primer yang diperoleh melalui dengan pengisian angket. Sebelumnya responden telah diberi pengarahan tentang tata cara pengisian kuesioner yang bersifat tertutup. Untuk variabel terikat, data sekunder didapat dari penilaian program elemen perkembangan dan pembentukan perilaku anak.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dolah melalui aktivitas penyuntingan, pemberian kode dan tabulasi. Selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif dalam bentuk frekuensi dan persentase; lalu dilanjutkan dengan pengujian korelasi antara kedua variabel menggunakan uji koefisien kontingensi berbasis *Chi-square*.

Sebagai penelitian yang melibatkan masyarakat bermartabat, maka prinsip etika penelitian selalu dijunjung tinggi seperti informed consent, menjaga kerahasiaan dan privacy responden, tak merugikan responden, menjaga kehormatan responden dan berlaku adil kepada mereka.

## HASIL

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 45 orang tua atau pengasuh, mayoritas menerapkan pola asuh permisif yaitu 55,56 %. Sementara itu kategori paling banyak dari perilaku anak prasekolah adalah cukup baik (42,22%), bahkan juga masih banyak kategori perilaku butuh bimbingan yakni 35,56%.

Tabel 2 menunjukkan bahwa proporsi tertinggi perilaku anak yang baik berasal dari kelompok pola asuh orang tua yang demokratis. Uji koefisien kontingensi menghasilkan hasil 0,623 dengan nilai  $p = 0,000$  (nilai kurang dari 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua berkorelasi secara signifikan dengan perilaku anak prasekolah.

Tabel 1. Distribusi jenis pola asuh orang terhadap anak prasekolah di TK Desa Candimulyo

Variabel	Frekuensi	Persentase
Pola asuh orang tua		
Otoriter	5	11,11
Permisif	25	55,56
Demokratis	15	33,33
Perilaku anak prasekolah		
Baik	10	22,22
Cukup	19	42,22
Butuh bimbingan	16	35,56

Tabel 3. Distribusi perilaku anak berdasarkan pola asuh orang tua di TK

Pola asuh	Perilaku anak					
	Butuh bimbingan		Cukup		Baik	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Otoriter	3	60	2	40	0	0
Permisif	13	52	12	48	0	0
Demokratis	0	0	5	33,33	10	66,67

## PEMBAHASAN

Pola asuh adalah suatu metode yang diterapkan oleh orang tua dalam rangka memperlakukan anak dengan cara tertentu untuk mendidik, membina, membimbing, dan berinteraksi dengan mereka agar mereka sukses dalam hidup.<sup>(10,14,15)</sup> Pola asuh adalah rangkaian interaksi yang kuat di mana orang tua mengajarkan anak-anaknya agar memiliki kemampuan dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan.<sup>(10)</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya pengasuhan permisif telah diterapkan oleh mayoritas orang tua. Pola asuh ini sesungguhnya dapat menyebabkan perkembangan buah hati menjadi tidak sehat. Gaya pengasuhan yang digunakan pada umumnya bukan gaya pengasuhan yang ideal. Sejumlah psikolog mengatakan bahwa pola asuh yang baik tampak seperti pada pola asuh demokratis.<sup>(16)</sup> Maksudnya, gaya pengasuh demokratis melibatkan upaya orang tua untuk memberikan kesempatan kepada anaknya untuk berkembang dan tumbuh dengan sebaik-baiknya secara maksimal. Anak diberi tuntunan tentang cara menata konsep dirinya secara kualitatif. Ini akan membangun konsep diri anak yaitu pemahaman yang dimiliki anak tentang dirinya yang mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, dan emosional.<sup>(10,17)</sup>

Fakta temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak prasekolah berperilaku cukup baik, dalam arti berada pada kategori menengah. Ini berkaitan dengan pemaparan di atas bahwa orang tua yang tidak memenuhi kebutuhan anak mereka dengan baik, yang pada gilirannya dapat menyebabkan anak menjadi kurang baik dalam hal berperilaku.<sup>(8)</sup> Selama "periode kritis", bagian otak tertentu dari anak terus berkembang dan berubah, yang dikenal sebagai "*window of opportunity*" atau "periode emas". Pada fase ini, pertumbuhan yang optimal akan dicapai melalui pemanfaatan atau pembinaan yang baik.<sup>(4-6)</sup> Dalam hal ini, lingkungan keluarga bisa membentuk sikap dan perilaku sosial. Jadi program pengasuhan dini adalah sangat penting. Seorang anak akan bisa menjadi lebih mandiri, percaya diri, dan kreatif jika orang tuanya menunjukkan sikap positif terhadap tugas perkembangan yang dilakukan oleh anak.<sup>(18)</sup> Sebaliknya, jika orang tua menunjukkan sikap negatif terhadap anak, anak tersebut akan menjadi kurang kreatif perkembangan anak, maka anak akan cenderung kurang percaya diri dan minder.<sup>(19)</sup>

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara bagaimana orang tua mengasuh anak dan bagaimana anak prasekolah berperilaku. Maka bisa dikatakan bahwa pola asuh orang tua merupakan prediktor bagi perilaku anak prasekolah. Pola asuh anak sangat berkaitan dengan perjalanan hidup dan perkembangan anak, dan peran orang tua sebagai pihak yang paling penting dalam kehidupan mereka. Pola asuh yang salah, misalnya otoriter, akan menyebabkan anak menjadi takut dan tidak amanah. Sementara itu, pola asuh yang permisif menimbulkan anak mudah khawatir dan tidak bisa mengendalikan emosinya. Studi menunjukkan bahwa orang tua yang ramah dan memiliki kontrol atau pembatasan secara wajar kepada anaknya akan memiliki anak yang positif. Hasil penelitian ini cukup konsisten, meskipun tidak cukup kuat. Dengan demikian, salah satu cara untuk mengatasi perilaku buruk anak adalah dengan memperbaiki cara orang tua mengasuh keluarga mereka. Keluarga juga memiliki peran besar untuk anaknya, termasuk membentuk kepribadian anaknya dan membangun cita-cita anaknya.<sup>(20)</sup>

Jelaslah bahwa pola asuh orang tua memegang peran penting dalam membangun perilaku positif anak pra sekolah demi masa depannya kelak. Telah jelas pula bahwa pola asuh orangtua memegang peranan sangat penting dalam perkembangan sosial dan emosional anak prasekolah bagi kehidupannya. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis adalah pola asuh yang paling ideal, yang bisa membuat orangtua memberikan keseimbangan antara kebebasan dan batasan, berkontribusi positif terhadap perilaku sosial anak. Sebaliknya, pola asuh otoriter dan permisif dapat berpengaruh negatif. Orangtua dengan pola asuh demokratis cenderung menghasilkan anak-anak yang mandiri, memiliki kemampuan sosial yang baik, dan mampu mengatur emosi mereka secara lebih efektif. Dengan demikian, ketika pola asuh terbukti menjadi prediktor perilaku anak, penting bagi orangtua untuk mengevaluasi dan menyesuaikan metode pengasuhan mereka. Mereka harus berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pembelajaran anak-anak mereka, serta menghindari sikap terlalu otoriter atau permisif yang dapat menghambat perkembangan anak-anak mereka. Oleh karena itulah

maka diharapkan anak-anak akan dapat tumbuh menjadi individu yang sehat secara sosial dan emosional, dan lebih siap menghadapi masa depan yang gemilang.<sup>(15,21)</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua merupakan prediktor bagi perilaku anak prasekolah, dan pola asuh demokratis merupakan pola asuh ideal yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ayoub M, Briley DA, Grotzinger A, Patterson MW, Engelhardt LE, Tackett JL, Harden KP, Tucker-Drob EM. Genetic and environmental associations between child personality and parenting. *Soc Psychol Personal Sci*. 2019 Aug;10(6):711-721. doi: 10.1177/1948550618784890. Epub 2018 Jul 17. PMID: 31807233; PMCID: PMC6893882.
2. Däschle J, Hofmann C, Wernicke J, Ziegenhain U, Montag C, Kiefer M. The relationship between parenting behavior and the personality of kindergarten children. *Front Psychol*. 2023 Feb 22;14:1048391. doi: 10.3389/fpsyg.2023.1048391. PMID: 36910754; PMCID: PMC9992217.
3. Anaya B, Pérez-Edgar K. Personality development in the context of individual traits and parenting dynamics. *New Ideas Psychol*. 2019 Apr;53:37-46. doi: 10.1016/j.newideapsych.2018.03.002. Epub 2018 Mar 16. PMID: 30872892; PMCID: PMC6411068.
4. Dehorter N, Del Pino I. Shifting developmental trajectories during critical periods of brain formation. *Front Cell Neurosci*. 2020 Sep 10;14:283. doi: 10.3389/fncel.2020.00283. PMID: 33132842; PMCID: PMC7513795.
5. Nelson CA 3rd, Gabard-Durnam LJ. Early adversity and critical periods: neurodevelopmental consequences of violating the expectable environment. *Trends Neurosci*. 2020 Mar;43(3):133-143. doi: 10.1016/j.tins.2020.01.002. Epub 2020 Feb 12. PMID: 32101708; PMCID: PMC8092448.
6. Larsen B, Luna B. Adolescence as a neurobiological critical period for the development of higher-order cognition. *Neurosci Biobehav Rev*. 2018 Nov;94:179-195. doi: 10.1016/j.neubiorev.2018.09.005. Epub 2018 Sep 7. PMID: 30201220; PMCID: PMC6526538.
7. Jeong J, Franchett EE, Ramos de Oliveira CV, Rehmani K, Yousafzai AK. Parenting interventions to promote early child development in the first three years of life: A global systematic review and meta-analysis. *PLoS Med*. 2021 May 10;18(5):e1003602. doi: 10.1371/journal.pmed.1003602. PMID: 33970913; PMCID: PMC8109838.
8. Lanjekar PD, Joshi SH, Lanjekar PD, Wagh V. The effect of parenting and the parent-child relationship on a child's cognitive development: a literature review. *Cureus*. 2022 Oct 22;14(10):e30574. doi: 10.7759/cureus.30574. PMID: 36420245; PMCID: PMC9678477.
9. Ilyka D, Johnson MH, Lloyd-Fox S. Infant social interactions and brain development: A systematic review. *Neurosci Biobehav Rev*. 2021 Nov;130:448-469. doi: 10.1016/j.neubiorev.2021.09.001. Epub 2021 Sep 10. PMID: 34506843; PMCID: PMC8522805.
10. Vasiou A, Kassis W, Krasanaki A, Aksoy D, Favre CA, Tantaros S. Exploring parenting styles patterns and children's socio-emotional skills. *Children (Basel)*. 2023 Jun 29;10(7):1126. doi: 10.3390/children10071126. PMID: 37508623; PMCID: PMC10378631.
11. Li D, Guo X. The effect of the time parents spend with children on children's well-being. *Front Psychol*. 2023 Apr 3;14:1096128. doi: 10.3389/fpsyg.2023.1096128. PMID: 37077856; PMCID: PMC10106685.
12. Nomaguchi K, Milkie MA. Parenthood and well-being: a decade in review. *J Marriage Fam*. 2020 Feb;82(1):198-223. doi: 10.1111/jomf.12646. Epub 2020 Jan 5. PMID: 32606480; PMCID: PMC7326370.
13. McManus KE, Bertrand A, Snelling AM, Cotter EW. In their own words: parents and key informants' views on nutrition education and family health behaviors. *Int J Environ Res Public Health*. 2021 Aug 1;18(15):8155. doi: 10.3390/ijerph18158155. PMID: 34360448; PMCID: PMC8346135.
14. Duncan LG, Coatsworth JD, Greenberg MT. A model of mindful parenting: implications for parent-child relationships and prevention research. *Clin Child Fam Psychol Rev*. 2009 Sep;12(3):255-70. doi: 10.1007/s10567-009-0046-3. PMID: 19412664; PMCID: PMC2730447.
15. Frosch CA, Schoppe-Sullivan SJ, O'Banion DD. Parenting and child development: a relational health perspective. *Am J Lifestyle Med*. 2019 May 26;15(1):45-59. doi: 10.1177/1559827619849028. PMID: 33447170; PMCID: PMC7781063.

16. Kuppens S, Ceulemans E. Parenting styles: a closer look at a well-known concept. *J Child Fam Stud*. 2019;28(1):168-181. doi: 10.1007/s10826-018-1242-x. Epub 2018 Sep 18. PMID: 30679898; PMCID: PMC6323136.
17. Brown GL, Mangelsdorf SC, Neff C, Schoppe-Sullivan SJ, Frosch CA. Young children's self-concepts: associations with child temperament, mothers' and fathers' parenting, and triadic family interaction. *Merrill Palmer Q (Wayne State Univ Press)*. 2009;55(2):184-216. doi: 10.1353/mpq.0.0019. PMID: 25983365; PMCID: PMC4429799.
18. Malinowska-Cieślak M, Mazur J, Nałęcz H, Małkowska-Szcutnik A. Social and behavioral predictors of adolescents' positive attitude towards life and self. *Int J Environ Res Public Health*. 2019 Nov 11;16(22):4404. doi: 10.3390/ijerph16224404. PMID: 31717962; PMCID: PMC6888235.
19. Hazarika M, Das S, Choudhury S. Parents' attitude towards children and adolescents with intellectual developmental disorder. *Int J Child Dev Ment Health*. 2017 Jan 30;5(1):11-21. Epub 2017 Feb 5. PMID: 31131373; PMCID: PMC6530459.
20. Seider S, Huguley J, McCobb E, Titchner D, Ward K, Xu H, Zheng Y. How parents in multiethnic-racial families share cultural assets with their children. *Race Soc Probl*. 2023;15(1):5-18. doi: 10.1007/s12552-022-09384-1. Epub 2023 Jan 5. PMID: 36628061; PMCID: PMC9815668.
21. Bush NR, Wakschlag LS, LeWinn KZ, Hertz-Picciotto I, Nozadi SS, Pieper S, Lewis J, Biezonski D, Blair C, Deardorff J, Neiderhiser JM, Leve LD, Elliott AJ, Duarte CS, Lugo-Candelas C, O'Shea TM, Avalos LA, Page GP, Posner J. Family environment, neurodevelopmental risk, and the environmental influences on child health outcomes (ECHO) initiative: looking back and moving forward. *Front Psychiatry*. 2020 Jun 19;11:547. doi: 10.3389/fpsy.2020.00547. PMID: 32636769; PMCID: PMC7318113.